

Haedar Paparkan Pandangan Islam Berkemajuan di Jawaharlal Nehru University

Jum'at, 20-04-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, NEWDELHI – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir pada Jum'at (20/4) mengisi public lecture yang digelar oleh Jawaharlal Nehru University.

Dalam pemaparannya Haedar membahas mengenai Muhammadiyah dan Kehadiran Islam Berkemajuan di Indonesia. Haedar mengatakan, kemajuan dalam pandangan Islam adalah kebaikan yang serba utama, yang melahirkan keunggulan hidup lahiriah dan ruhaniah.

“Kemajuan dalam pandangan Islam bersifat multiaspek baik dalam kehidupan keagamaan maupun dalam seluruh dimensi kehidupan, yang melahirkan peradaban utama sebagai bentuk peradaban alternatif yang unggul secara lahiriah dan ruhaniah,” terang Haedar.

Adapun dakwah Islam sebagai upaya mewujudkan Islam dalam kehidupan diproyeksikan sebagai jalan perubahan (transformasi) ke arah terciptanya kemajuan, kebaikan, keadilan, kemakmuran, dan kemaslahatan hidup umat manusia tanpa membedakan ras, suku, golongan, agama, dan sekat-sekat sosial lainnya.

“Islam yang berkemajuan menyemaikan benih-benih kebenaran, kebaikan, kedamaian, keadilan, kemaslahatan, kemakmuran, dan keutamaan hidup secara dinamis bagi seluruh umat manusia. Islam yang menjunjung tinggi kemuliaan manusia baik laki-laki maupun perempuan tanpa diskriminasi,” tegas Haedar.

Dalam kesempatan itu Haedar juga menekankan bahwa Muhammadiyah akan terus berkomitmen mengembangkan pandangan dan misi Islam yang berkemajuan sebagaimana spirit awal kelahirannya pada tahun 1912.

“Pandangan Islam yang berkemajuan yang diperkenalkan oleh pendiri Muhammadiyah telah melahirkan ideologi kemajuan, yang dikenal luas sebagai ideologi reformisme dan modernisme Islam, yang muaranya melahirkan pencerahan bagi kehidupan,” papar Haedar.

Pencerahan (tanwir) sebagai wujud dari Islam yang berkemajuan adalah jalan Islam yang membebaskan, memberdayakan, dan memajukan kehidupan dari segala bentuk keterbelakangan, ketertindasan, kejumudan, dan ketidakadilan hidup umat manusia.

“Dengan pandangan Islam yang berkemajuan dan menyebarkan pencerahan, maka Muhammadiyah tidak hanya berhasil melakukan peneguhan dan pengayaan makna tentang ajaran akidah, ibadah, dan akhlak kaum muslimin, tetapi sekaligus melakukan pembaruan dalam mu'amalat duniawiyah yang membawa perkembangan hidup sepanjang kemauan ajaran Islam,” pungkas Haedar. **(adam)**

Sumber: Agus